

Ketik Judul Anda Di sini. Jenis huruf Tahoma, ukuran judul 11, Tulisan Tengah (center).

Bisa menggunakan hingga dua baris untuk judul, maksimal 15 kata

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³ (11 pt, Tohama, spasi 1)

^{1,2,3}Jurusan, Universitas, Kota, Negara (11 pt, Tohama, spasi 1)

^{1,2,3} Email Penulis (11 pt, Tohama, spasi 1)

**NB: Maksimal hanya 12 halaman mulai dari judul sampai daftar kepustakaan
(Silahkan dihapus bagian ini jika sudah disesuaikan template naskah artikelnya)**

Info Artikel	Abstract (Font Size 11 pt, Jenis Font Tahoma, Spasi 1)
Keywords: Keyword 1; Keyword 2; Keyword 3; Keyword 4; Keyword 5;	Your abstract must be written in a single paragraph and typed in single space. The length of your abstract cannot exceed 250 words. Your abstract must reflect your research purpose, method, findings, contibutions, and recommendations. Standard nomenclature should be used and abbreviations should be avoided. No literature should be cited. The keyword list provides the opportunity to add keywords, used by the indexing and abstracting services, in addition to those already present in the title. Judicious use of keywords may increase the ease with which interested parties can locate our article. (Font Size 11 pt, Jenis Font Tahoma, Spasi 1)
Kata kunci: Jumlah kata kunci 3-5 kata Kata kunci 1; Kata kunci 2; Kata kunci 3; Kata kunci 4; Kata kunci 5;	Abstrak Abstrak Anda harus ditulis dalam satu paragraf dan diketik dalam satu spasi. Panjang abstrak Anda tidak boleh melebihi 250 kata. Abstrak Anda harus mencerminkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan, kontirbusi, dan rekomendasinya. Nomenklatur standar harus digunakan dan singkatan harus dihindari. Tidak ada literatur yang harus dikutip. Daftar kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan kata kunci, yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan abstrak, selain yang sudah ada di judul. Penggunaan kata kunci yang bijaksana dapat meningkatkan kemudahan bagi pihak yang berkepentingan untuk menemukan artikel kita. (Font Size 11 pt, Jenis Font Tahoma, Spasi 1)
Artikel Histori: Disubmit: Direvisi: Diterima: Dipublish:	
Cara Mensitasi Artikel: Nama Penulis, Tahun Terbit, Judul Penelitian, Jurnal Al-Ula, 1 (1), 1-18, https://doi.org/10.53398/alula.v1i1.217	
Korepondensi Penulis: DOI :	

A. PENDAHULUAN (Tahoma 11, BOLD, HURUF KAPITAL)

Teks ditulis dalam ukuran font 11 pt, spasi 1,15 baris; Jangan menambahkan spasi sebelum dan/ atau setelah paragraf. Bagian pendahuluan terutama berisi: **Mencakup latar belakang penelitian, masalah, tujuan penelitian, kajian karya ilmiah terdahulu, pendekatan atau teori untuk menyelesaikan masalah. Masalah yang diangkat dalam artikel harus jelas dan diuraikan di halaman pendahuluan ini.**

Kajian karya ilmiah terdahulu juga harus ditampakkan untuk mengetahui posisi penelitian di antara penelitian yang ada.

Anda dapat membagi pendahuluan menjadi beberapa paragraf, tetapi perlu diketahui bahwa panjangnya harus proporsional dibandingkan dengan tulisan Anda lainnya. Anda juga dapat menggunakan beberapa referensi di bagian ini. Harap ikuti panduan referensi *American Psychological Association* (APA) untuk seluruh bagian makalah Anda.

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Al-Ula: Journal of Elementary Education, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada e-journal tersebut. Format artikel di dalam Buku Pedoman ini merupakan format umum yang disepakati untuk Al-Ula: Journal of Elementary Education, yang menjadi gaya selingkung dari Al-Ula: Journal of Elementary Education.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam Microsoft Word, dan selanjutnya disimpan dalam format rtf. File template format artikel ini dan dapat diunduh di <https://ejournal.edutechindonesia.id/index.php/alula>. Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam Al-Ula: Journal of Elementary Education.

B. METODE (TAHOMA 11, BOLD, HURUF KAPITAL)

(Tahoma, size 11, spasi 1.15) Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) Desain penelitian; (2) Setting dan Subjek Penelitian; (3) Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; dan (4) Teknik analisis dan validitas data. Bagian ini harus menunjukkan prosedur ilmiah secara runtut yang dilakukan penulis hingga menghasilkan kesimpulan. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil peneliti. Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul" pada bagian ini.

C. HASIL PENELITIAN (TAHOMA 11, BOLD, HURUF KAPITAL)

(Tahoma, size 11, spasi 1.15) Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas. Bagian hasil penelitian ini berisi paparan hasil analisis data. Paparkan hasil penelitian sesuai tujuan/masalah yang dikaji dan prosedur yang diuraikan pada bagian metode. Hasil analisis data yang disajikan berbentuk pola, karakteristik, analisis statistik, pengujian hipotesis, dan lainnya sesuai karakteristik penelitian. Sertakan tabel, diagram, gambar, atau kutipan yang diperlukan agar visualisasi hasil penelitian mudah dipahami pembaca. Pada bagian ini mesti menjelaskan *pretest* dan *posttest*.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan

penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Sub-Judul Tingkat-2

Jika Anda memerlukan sub-judul tingkat 2, harap pastikan bahwa judulnya diketik dengan gaya miring. Paragraf setelah subjudul ini harus diformat dengan cara ini.

Anda juga dapat memberikan beberapa kutipan langsung di paragraf tubuh Anda. Harap pastikan bahwa Anda mengikuti panduan APA. Anda dapat memilih kutipan langsung atau tidak langsung. Jika kutipan langsung Anda tiga baris atau lebih, harap tulis dengan gaya berikut:

"Ketika Anda membuat kutipan langsung, Anda menyalin kata-kata atau frasa penulis langsung dari teks yang Anda akses dan menggunakan kata-kata yang tepat dari teks tersebut di tulisan Anda. Jika kata, frase atau pernyataan yang Anda salin lebih dari tiga baris, silakan gunakan gaya ini".

Setiap kali Anda membuat kutipan langsung, Anda harus meletakkan halaman sumber daya yang Anda rujuk. Ini tidak berlaku jika Anda menggunakan kutipan tidak langsung, yaitu, saat Anda memparafrasekan pernyataan penulis. Sekali lagi, ikuti panduan APA untuk memformat gaya kutipan Anda.

Anda diperbolehkan untuk memasukkan tabel atau gambar di kertas Anda. Tabel dan gambar harus dimasukkan ke dalam badan kertas Anda, bukan sebagai lampiran. Anda dapat menggunakan format tabel apa pun yang tersedia di perangkat lunak pengolah kata, tetapi secara umum tabel Anda akan terlihat seperti berikut. Isi tabel Anda tentu saja tergantung kebutuhan Anda, dan harus diketik dalam 9 ukuran font.

Tabel 1. Judul Tabel Anda Harus Mengikuti Gaya Ini

Activities	Stage-1 results	Stage-2 results	Stage-3 results
Activity-1	15%	40%	90%
Activity-2	56%	77%	100%

Anda juga diperbolehkan menyertakan gambar, figur, atau grafik yang mendukung atau relevan dengan makalah Anda. Jika Anda menggunakan grafik apa pun dalam makalah Anda, harap pastikan bahwa Anda memberikan informasi langsung di bawahnya. Jika grafik Anda diambil dari sumber tertentu, sebutkan sumbernya dengan memperlakukannya sebagai kutipan langsung; yang berarti Anda harus memberikan informasi tentang sumber dan halaman tempat Anda mengutip grafik. Grafik Anda dan informasi pendukungnya harus disediakan kira-kira sebagai berikut.



Gambar 1. Ketik Judul Gambar Atau Grafik Di Sini

D. PEMBAHASAN (Tahoma 11, BOLD, HURUF KAPITAL)

(Tahoma, size 11, spasi 1.15) Pada bagian pembahasan, penulis tidak hanya mengulang kembali data atau temuan yang telah disajikan pada bagian hasil, tetapi **memberikan interpretasi yang lebih mendalam terhadap temuan** tersebut. Pembahasan bertujuan menjelaskan makna hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta memberikan penafsiran ilmiah berdasarkan kerangka teori atau konsep yang relevan. Dengan demikian, bagian ini menunjukkan kemampuan analitis penulis dalam memahami fenomena yang diteliti.

Selain itu, **pembahasan harus mampu menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam pendahuluan. Setiap temuan perlu dikaitkan secara langsung dengan tujuan penelitian sehingga terlihat bagaimana hasil penelitian memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dikaji. Penulis juga perlu menjelaskan keterkaitan antara temuan dengan variabel penelitian secara sistematis dan logis.**

Selanjutnya, **temuan penelitian perlu dikaitkan dengan teori atau konsep yang digunakan sebagai landasan penelitian.** Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian memiliki dasar ilmiah yang kuat serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, baik dengan mendukung, memperkuat, maupun memberikan perspektif baru terhadap teori yang telah ada.

Pembahasan juga perlu **membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.** Perbandingan ini penting untuk menunjukkan posisi penelitian dalam kajian ilmiah yang lebih luas, serta menjelaskan persamaan maupun perbedaan temuan yang diperoleh dengan hasil penelitian sebelumnya.

Selain itu, penulis perlu **memaparkan implikasi penelitian** baik secara teoritis maupun praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan konsep atau teori, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan manfaat hasil penelitian bagi praktik pendidikan, kebijakan, atau penerapan di lapangan.

Dalam artikel ilmiah bereputasi, pembahasan juga perlu menegaskan **kontribusi atau kebaruan (novelty)** penelitian, baik dari segi pendekatan, metode, pengembangan konsep, maupun temuan empiris yang dihasilkan. Penjelasan ini penting untuk menunjukkan nilai tambah penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Terakhir, penulis dapat **menyampaikan keterbatasan penelitian** sebagai refleksi ilmiah terhadap proses penelitian yang dilakukan. Keterbatasan tersebut dapat berkaitan dengan sampel, ruang lingkup, maupun metode penelitian, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

E. KESIMPULAN (Tahoma 11, BOLD, HURUF KAPITAL)

(Tahoma, size 11, spasi 1.15) Kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah artikel yang menggambarkan kesimpulan dari sebuah permasalahan yang telah dibahas. Kesimpulan ditulis dengan jelas dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. **Kesimpulan harus bisa menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan harus memuat temuan inti, kontribusi, implikasi, rekomendasi dengan maksimal 300 kata dan hanya satu paragraf.**

DAFTAR KEPUSTAKAAN

(Tahoma, size 11, spasi 1) Pengutipan dan referensi **minimal 15** dari artikel ilmiah dan **10 dari buku** terbitan 10 tahun terakhir, jika memungkinkan periksa sumber dari artikel. Referensi disusun

secara alfabetis format penulisan *APA 7th Edition (American Psychological Association)* sebagai berikut:

Sumber rujukan dari buku/bab buku yang dijadikan sebagai referensi utama atau *grand theory* tidak boleh lebih dari 5 sumber. Buku yang digunakan sebagai objek penelitian, seperti buku kumpulan puisi, buku naskah drama, buku kumpulan cerpen atau novel, tidak akan dihitung sebagai batas maksimal penggunaan referensi buku/bab buku.

Rujukan dari artikel jurnal minimal 15 artikel. Artikel WAJIB mengutip artikel-artikel yang diterbitkan di Al-Ula: Journal of Elementary Education minimal 1-2 artikel.

Tuliskan hanya daftar pustaka yang dirujuk dan pastikan semua yang dirujuk di naskah terdaftar di daftar rujukan.

Rujukan yang diutamakan adalah sumber primer berupa artikel jurnal dan hasil penelitian, termasuk skripsi, tesis, dan disertasi. *Manuscript* yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi sangat disarankan/diprioritaskan untuk dijadikan rujukan.

Tata cara penulisan daftar pustaka mengacu kepada *Publication Manual of the American Psychological Association*. Lihat contoh pengutipan di *7th APA Style Common Reference Example Guide*.

Artikel WAJIB menggunakan aplikasi manajemen pengutipan Mendeley.

Sebelum mengirim artikel, periksa kembali, apakah rujukan dari jurnal sudah cukup memadai. **Sangat tidak diperkenankan untuk mengambil rujukan dari blogspot, wordpress, atau artikel ulasan sederhana.**

Beberapa contoh penulisan rujukan (berdasarkan *APA*):

Anderson, L.W. & Krattwohl, D. R. (2001). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Diterjemahkan oleh Agung Prihantoro. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kusumanegara, A. (2020). Derivasi Generatif pada Nomina Bahasa Bugis: Sebuah Benang Merah pada Bahasa Melayu. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 2(1): 232—237.

Kusumanegara, A. (2021). *Diskursus Akademik: Perspektif Studi Bahasa Kritis*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Kusumanegara, A. 28 Oktober 2017. Polemik Kata Pribumi: Pemahaman yang Tidak Membumi, *Republika*.

Erdayani, R. (2019). Representasi Guru dalam Rubrik Humaniora Harian Kompas: Analisis Wacana Kritis. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UGM.

Susanti, R.H. (2017). *The Impacts of Abusive Environment on Psychological Development of Children Depicted in Sheila: A Character from Torey Hayden's 'One Child'*. Makalah disajikan dalam Asian Academic Society International Conference, 8—10 November 2018.

Amin, M., Murny, M., & Jamilah, A. (2021). Peningkatan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Direct Learning. *Al-Ula: Journal of Elementary Education*, 1(2), 57—64.